

# PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI MTs DARUL ISHLAH LUBUKLINGGAU

**Teddy Paisar**

Mahasiswa Program Studi Magister PAI IAI Al-Azhaar Lubuklinggau,  
Jalan Pelita Kelurahan Pelita Jaya Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau  
Mang\_paisar@yahoo.com

**Zuhri**

Program Studi Magister PAI IAI Al-Azhaar Lubuklinggau  
Jalan Pelita Kelurahan Pelita Jaya Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau  
zuhri0974@gmail.com

**Abstrak :** Fokus penelitian ini adalah untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu : 1). Bagaimana penggunaan media audia visual dalam pembelajaran fikih? dan 2). Apa kelebihan dan kekurangan media visual dalam pembelajaran fikih? Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek diambil dari guru-guru yang mengajar mata pelajaran fikih dan siswa kelas VII MTs Darul Ishlah yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Fikih dengan menggunakan media audio visual dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan materi Fikih yang sedang dipelajari, disela-sela penjelasan itu diputarkan audio visual sebagai penguat agar siswa lebih paham tentang pelajaran yang sedang dijelaskan. Sedangkan kelebihan dari media audio visual dalam pembelajarn fikih antara lain adalah; materi lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa, meringankan beban mengajar guru, dan kelas menjadi lebih kondusif. Sedangkan kelemahannya adalah; membutuhkan biaya yang mahal, memakan waktu yang panjang, dan membutuhkan keterampilan khusus dalam pengoperasiannya.

**Kata Kunci :** Media Audio Visual, Pembelajaran Fikih, MTs Darul Ishlah.

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dalam pendidikan di era abad 21, menuntut satu strategi tertentu yang berbeda dengan di masa lalu. Dengan perkembangan global yang terjeadi menjelang masuknya abad 21, proses pembelajaran bukan hanya dalam bentuk pemrosesan informasi, tetapi harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan sumber daya manusia kreatif yang adaptif terhadap tuntutan yang berkembang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Surya Mohamad, *Bungan Rampai Guru dan Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal. 110

Fakta di lapangan mengindikasikan, bahwa dunia pendidikan seakan-akan tidak pernah berhenti mengikuti segala bentuk perubahan dan pembaharuan teknologi yang telah berkembang dari waktu ke waktu. Hal tersebut terbukti ketika pembelajaran yang masih menerapkan model konvensional menimbulkan dampak negatif. Yaitu peserta didik seakan seakan mengalami kejenuhan dan putus asa dengan tumpukan tugas dari beberapa mata pelajaran yang menumpuk.<sup>2</sup> Hal tersebut disebabkan karena metode pembelajaran yang dipakai selama ini lebih banyak menggunakan model ceramah pasif tanpa ada sentuhan kreasi dan motivasi yang membuat peserta didik dapat bangkit untuk melompat mencari potensi diri dan mengembangkannya.<sup>3</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi, maka konsepsi penyelenggaraan pembelajaran telah tergeser pada upaya perwujudan pembelajaran modern.<sup>4</sup> Disinilah peran teknologi sebagai cara yang dipergunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dari segi proses maupun pengeluarannya.<sup>5</sup>

Secara sosiologis, teknologi merupakan salah satu aspek yang turut mempengaruhi setiap aktivitas, tindakan serta perilaku manusia. Teknologi dirasakan mampu untuk mengubah pola hubungan dan pola interaksi sosial antar manusia. Kehadiran teknologi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia.<sup>6</sup> Tidak perlu diragukan lagi, bahwa peran teknologi dalam mempengaruhi perubahan manusia. Hal itu disebabkan karena manusia tidak akan mampu hidup tanpa teknologi.<sup>7</sup>

Dewasa ini kemajuan teknologi information berjalan begitu cepat sehingga setiap peserta didik memperoleh akses di dunia informasi yang boleh dikatakan tak kenal batas. Program satelit nusantara-1 apabila telah menjadi kenyataan akan menghubungkan seluruh nusantara sehingga dapat mengakses informasi dari seluruh dunia. Kemajuan informasi tersebut tentunya akan mengubah proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Ada banyak inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendorong terciptanya pembelajaran yang berkualitas yang berangkat dari pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Di antaranya adalah PAKEMATIK yang merupakan pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan dengan

---

<sup>2</sup>Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*, (Yogyakarta, : LkiS Yogyakarta, 2009), hal. 89.

<sup>3</sup>Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*, hal. 89.

<sup>4</sup>Deni Darmawan, *Inovasi Pendidikan, Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 39

<sup>5</sup>Syafaruddin, *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, hal. 15

<sup>6</sup>Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial, Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 299

<sup>7</sup>Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, hal. 278.

<sup>8</sup>H.A.R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional, Dalam Perspektif Abad 21*, (Magelang :Tera Indonesia, 1998), hal. 16

cara memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Tentu kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran saat ini merupakan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan yang perlu disikapi dengan positif, khususnya, teknologi pembelajaran dewasa ini. Alessi dan Trollip *et.al* dalam Sutrisno mengatakan bahwa pembelajaran berbasis TIK memiliki banyak sekali kelebihan dan keunggulan. Salah satu keunggulannya itu berupa penggunaan waktu yang digunakan menjadi lebih efektif, bahan materi pelajaran menjadi mudah diakses, menarik, dan murah biayanya.<sup>10</sup>

Pada dasarnya peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam PAKEM berfungsi sebagai media pembelajaran untuk dijadikan alat peraga. Jadi, fungsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah untuk membantu proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan lebih bermakna.<sup>11</sup>

Misalnya, ketika kegiatan belajar mengajar di sekolah hampir sebagian besar masih menggunakan model pembelajaran konvensional, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Fikih. Mata pelajaran Fikih di Madrasah paling banyak disampaikan dengan ceramah dan bersifat menghafalkan. Sehingga siswa harus memiliki daya ingat yang kuat untuk menghafalkan materi Fikih. Sedangkan siswa hanya mendengarkan materi pelajaran yang sumber pada satu informasi diperoleh dari pengajar tanpa adanya sumber informasi lain ataupun dengan bantuan media pembelajaran apapun. Hal tersebut menjadi sebab siswa merasa jenuh, akhirnya siswa bercanda sendiri dan hal itu berimplikasi pada pengajar yang merasa tidak dihormati bahkan siswa tidak lagi memperhatikan apa yang disampaikan guru.

Maka disinilah media audio visual bisa sangat berperan dalam pembelajaran Fikih untuk menjadikan pembelajar yang lebih variatif dan inovatif dengan pemanfaatan media audio visual yang sesuai dengan proses pembelajar Fikih.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam Sutrisno mengatakan, bahwa dalam pembelajaran dapat mendorong timbulnya komunikasi, kreativitas, dan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta belajar. TIK juga bisa membuat materi pelajaran yang disajikan, baik berupa verbal dan visual dapat lebih memberikan daya ingat lebih lama dalam pikiran siswa.

Menurut UNESCO sebagaimana dikutip dalam Sutrisno, posisi Indonesia masih berada pada tahap kedua (*applying*) dari tempat tahapan mengimplementasikan TIK dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pendidikan di Indonesia maka pembelajaran berbasis TIK perlu diperkenalkan, dipraktikkan, dan

---

<sup>9</sup>Winastwan Goa, dan Sunarto, *PAKEMATIK, Strategi Pembelajaran Inovatif berbasis TIK*, hal. 3

<sup>10</sup>Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran inovatif, Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hal. 3

<sup>11</sup>Winastwan Goa, dan Sunarto, *PAKEMATIK, Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, hal. 25

dikuasai siswa sedini mungkin agar lebih tanggap untuk menghadapi globalisasi pendidikan. Pemerintah telah menetapkan kebijakan melalui Keppres 20/2006 tentang terwujudnya masyarakat Indonesia berbasis pengetahuan pada tahun 2025 melalui pendayagunaan dan optimalisasi TIK.

Sementara itu, Kepmendiknas No 50/P/2007, salah satunya menyatakan bahwa 50% SMA/MA/SMK menerapkan pembelajaran berbasis TIK pada tahun 2009. Hal-hal tersebut akan terlaksana jika didukung oleh kemampuan sumber daya guru, fasilitator, operator dan siswa terhadap penguasaan TIK secara memadai.<sup>12</sup>

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran telah ditegaskan pula oleh Pemerintah Melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.78 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar penyelenggaraan dalam pasal 5 Ayat 2 menyebutkan bahwa “proses pembelajaran sebagaimana dimaksud ayat (1) menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan kontekstual. Oleh karena itu, sebagai guru juga dituntut untuk memecahkan permasalahan pendidikan dengan mengikuti dan menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>13</sup>

Melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK) akan dapat memperluas *background knowledge* (pengetahuan), dengan mengaplikasikan pengajaran Ilmu Fiqih di Madrasah melalui pendekatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan begitu akan memudahkan kita sebagai guru dalam menyampaikan materi pelajaran dikelas atau diluar kelas. Sehingga dalam hal perlu adanya pengembangan guru terkait dengan inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Begitu juga dapat dikatakan, bahwa teknologi merupakan cara yang di pergunakan untuk bisa mendongkrak peningkatan mutu pendidikan dari segi proses maupun pengeluarannya. Jelas bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan baik bagi pengajar dan peserta didiknya. Sebagai proses transformasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah memberikan peluang guru dan siswa juga saling bekerjasama dalam arti kata, antara guru dan siswa tercipta hubungan yang harmonis dan baik agar kondisi belajar yang diinginkan bersama tercapai, demi mewujudkan cita-cita bangsa yang telah menjadi target bersama.

Jadi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian penting dari kurikulum agar siswa mampu menyerap informasi serta ilmu pengetahuan yang dipelajari sebagai bagian dari dirinya. Dalam ini sesuai dengan empat pilar belajar sebagaimana di rekomendasikan UNESCO, yakni mengharuskan merancang kurikulum dan pendidik mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki rasa percaya diri dan siap hidup di masyarakat sesuai

---

<sup>12</sup>Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran inovatif, berbasis teknologi informasi dan komunikasi*, hal.7

<sup>13</sup>Winastwan Goa, dan Sunarto, *PAKEMATIK, Strategi Pembelajaran Inovatif berbasis TIK*, hal. 3

dengan kemampuannya. Sehingga dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dewasa ini sedang berkembang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selain peserta didik mampu memahami dengan baik materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, tetapi juga memiliki wawasan yang luas terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan tepat dan benar.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan media Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fikih antara lain sebagai berikut : Penelitian pertama oleh Puji Nur Hidayati "*Implementasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.*"<sup>14</sup> Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah problematika yang ada yaitu sumber daya manusia yang belum siap, kurangnya fasilitas yang mendukung, kurangnya kebijakan kepala sekolah, kurang validnya media pembelajaran yang digunakan, serta tidak adanya tenaga teknis yang khusus untuk mengurus laboratorium. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah dengan mengirimkan guru-guru dalam pelatihan TIK yang diselenggarakan oleh instansi lain, dan dengan menambah fasilitas berupa pembelian laptop. Penelitian kedua oleh Firman Fauzi, "*Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Komputer Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa.*"<sup>15</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan multimedia komputer dalam pembelajaran dalam bentuk multimedia komputer pada pembelajaran al-Qur'an yang berupa *software* pembelajaran dalam bentuk pembelajaran multimedia interaktif, dan untuk mengetahui produk yang dikembangkan dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (penelitian pengembangan). Sedangkan teknik analisa datanya adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan produk *software* yang dihasilkan berupa CD memiliki kualitas yang baik sebagai sumber belajar dan dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran fikih menggunakan media audio visual dan untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran Fikih dengan menggunakan media audio visual di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif, dimana peneliti melihat secara langsung bagaimana pembelajaran Fikih dengan menggunakan

---

<sup>14</sup>Puji Nur Hayati, *Tesis, "Implementasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pembelajaran di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur."* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009).

<sup>15</sup>Firman Fauzi, *Tesis, "Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Komputer Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa"* (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008).

audio visual dilaksanakan dan apa kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fikih di MTs Darul Ishlah Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau Sumatera Selatan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari guru fikih MTs Darul Ishlah dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data displays*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*). Dan teknik pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara seorang responden dengan responden lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Madrasah

|     |                            |                                                                                |
|-----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Nama Madrasah              | : Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah                                             |
| 2.  | NSM                        | : 121216 730 005                                                               |
| 3.  | No. Izin Operasional       | : kpts/wf/6-C/PP.05/80/99                                                      |
| 4.  | Akreditasi Madrasah        | : C                                                                            |
| 5.  | Alamat lengkap Madrasah    | : Jl. Depati Said Gang Pelita Jaya Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau |
|     | Desa/Kelurahan             | : Pelita Jaya                                                                  |
|     | Kecamatan                  | : Barat I                                                                      |
|     | Kabupaten/Kota             | : Lubuklinggau                                                                 |
|     | Tlp./HP                    | : HP (0733) 322559                                                             |
|     | E-mail                     | : mts_darulishlah@yahoo.co.id                                                  |
| 6.  | NPWP Madrasah              | : 00451.923.7-303.000                                                          |
| 7.  | Nama Kepala                | : Teddy Paisar                                                                 |
| 8.  | Pendidikan Terakhir        | : S1                                                                           |
| 9.  | Nomor Tlp./HP Kepala       | : HP (081367758090)                                                            |
| 10. | Alamat Yayasan             | : Jl. Depati Said Gang Pelita Jaya Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau |
| 11. | Nomor Tlp./HP Yayasan      | : 0733 322559                                                                  |
| 12. | No. Akta Pendirian Yayasan | : Nomor                                                                        |
| 13. | Status tanah               | : Milik Yayasan                                                                |
|     | - Luas Tanah               | : 7015 M2                                                                      |

|            |                    |                      |
|------------|--------------------|----------------------|
| <b>14.</b> | Status bangunan    | : Milik sendiri      |
|            | - Tingkat Bangunan | : Satu (Satu) lantai |
|            | - Luas Bangunan    | : 3700 M2            |

### Penyajian Data

Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran fikih menggunakan media audio visual dan apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan audio visual dalam pembelajaran fikih di MTs Darul Ishlah, perlu dilihat hasil wawancara sebagai berikut :

### Pembelajaran Fikih Menggunakan Media Audio Visual

| <b>Responden</b> | <b>Hasil Wawancara</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <b>Coding</b>                                                                                            |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>R 1</b>       | Untuk pelajaran fikih saya putarkan video tentang bagaimana tata cara wudhu ketika saya menjelaskan pelajaran itu. Saya juga sering menyuruh siswa untuk mencari materi-materi yang belum ada di buku untuk mencari di internet agar menambah wawasan dan pengetahuan baru, karena di sekolah juga sudah terpasang jaringan <i>wi-fi</i> yang bisa di akses 24 jam. <sup>16</sup>                                                                                                                                                   | Media video diputar di tengah-tengah penjelasan pelajaran fikih.                                         |
| <b>R 2</b>       | Fikih itu pelajaran yang berkaitan dengan ibadah, jadi sangat penting sekali terkait pemahaman materinya. Kalau saya hanya menyampaikan materi sekedarnya tapi siswa tidak paham cara pengamalannya, ya itu tidak berhasil. Nah, untuk bisa memahami siswa, perlu digunakan metode yang efektif. Yaitu dengan metode gabungan didukung dengan penggunaan media audio visual, tapi pada beberapa waktu, guru juga tetap menggunakan pembelajaran klasik. Itu semua tetap tergantung kesesuaian materi dengan medianya. <sup>17</sup> | Media audio visual dipakai untuk mempermudah pemahaman siswa yang diputar disela-sela pembelajarn fikih. |
| <b>R 3</b>       | Pembelajaran fikih dengan menggunakan media audio visual di MTs Darul Ishlah ini sudah berjalan cukup baik tapi masih kurang maksimal. Baiknya yaitu guru sudah bisa menggunakan komputer atau laptop dan internet dalam pembelajaran, kurang                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Media audio visual digunakan dalam pembelajarn dengan memutarnya                                         |

<sup>16</sup>Wawancara pada hari Jum'at, 26 Januari 2020 pukul 10.35

<sup>17</sup>Wawancara pada hari Senin, 29 Januari 2020 pukul 11.35

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                             |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|  | maksimal karena banyak guru yang sudah berumur kurang berminat untuk mengajar menggunakan komputer dan internet. Juga perlu menyesuaikan dengan materi dan mata pelajaran. Dalam pembelajaran fikih media audio visual digunakan ditengah proses pembelajaran mata pelajaran tersebut. <sup>18</sup> | ditengah-tengah proses KBM. |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|

Data-data di atas memberikan penjelasan bahwa peroses penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fikih sangat fleksible sebagai sarana untuk menambah pemahaman siswa terhadap sebuah bahasan dalam pembelajaran fikih yang sedang dipelajari oleh siswa.

#### **Kelebihan Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fikih**

| <b>Responden</b> | <b>Hasil Wawancara</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Coding</b>                                     |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| <b>R 4</b>       | Penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini perlu digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran. Saya memanfaatkan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini untuk mempermudah dalam pembelajaran, anak-anak biar lebih mudah dalam memahami materi dan pembelajaran nantinya akan lebih hidup. <sup>19</sup>                                                                                                                                             | Mempermudah memahami anak dalam pembelajaran      |
| <b>R 5</b>       | Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi jelas lebih efektif dibanding pembelajaran model klasik. Karena pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif. Kalau pembelajaran klasik itu cenderung berpusat ke guru, contohnya dengan metode ceramah itu, kan yang berperan banyak guru, guru menjelaskan kemudian siswa hanya menyimak saja penjelasan dari guru. <sup>20</sup> | Menggunakan TIK dalam Pembelajaran lebih efektif. |
| <b>R 6</b>       | Pembelajaran yang saya terapkan dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi ternyata lebih disukai dan diminati anak-anak. Karena hal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pembelajaran dengan menggunakan TIK lebih disukai |

<sup>18</sup>Wawancara pada hari Senin, 29 Januari 2020 pukul 10.35

<sup>19</sup>Wawancara pada hari Jum'at, 26 Januari 2020 pukul 10.30

<sup>20</sup>Wawancara pada hari Senin, 29 Januari 2020 pukul 10.35



|            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                             |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
|            | tersebut dapat memberikan warna dan suasana baru bagi mereka dalam pembelajaran yang tidak mereka temui pada pembelajaran klasik. Pembelajaran seperti ini saya rasa lebih efektif dan memudahkan untuk guru, karena guru dapat dengan mudah menyampaikan materi dan timbal baliknya siswa merasa senang dan memperhatikan materi yang saya sampaikan. Jadi pembelajaran dengan penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan lebih berhasil daripada yang hanya menggunakan media klasik saja. <sup>21</sup> | siswa.                                      |
| <b>R 7</b> | Penggunaan media berbasis internet ketika pembelajaran daring akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan tugas kepada siswa lewat media internet, contohnya dengan e-mail. Pemberian tugas seperti ini akan lebih mengefektifkan waktu guru karena tidak harus semua tugas diberikan di dalam kelas pada saat pembelajaran. hal ini juga nantinya dapat melatih siswa agar tidak gaptek pada perkembangan teknologi. <sup>22</sup>                                                                | Sangat membantu ketika pembelajaran daring. |
| <b>R 8</b> | Saya pernah diberikan tugas untuk membuat cerita tentang pengalaman saya ketika bersodakoh. Tugas itu di ketik dan diberikan waktu 1 minggu dan dikerjakan di rumah (DARING) kemudian kalau sudah dikirimkan lewat WA siswa sendiri-sendiri ke WA-nya Ustadzah Daliyem, S.Pd. Menurut saya ini mudah karena tidak harus menulis banyak di lembaran dan juga tidak mengganggu jam pelajaran disekolah. Saya melihat hal ini cukup bermanfaat bagi kami sebagai siswa agar tidak gaptek. <sup>23</sup>                              | Mempermudah dalam mengerjakan tugas.        |
| <b>R 9</b> | Dia sependapat dengan apa yang diungkapkan Ririn Alwasi yang merasa terbantu dengan adanya tugas ini yang dirasa tidak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | TIK mempermudah dalam                       |

<sup>21</sup>Wawancara pada hari Jum'at, 26 Januari 2020 pukul 10.30

<sup>22</sup>Wawancara pada hari Senin, 29 Januari 2020 pukul 10.35

<sup>23</sup>Wawancara pada Senin, 29 Januari 2020 pukul 11.00

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                   |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
|             | memberatkan kalau harus mengirim lewat WA. Penggunaan media internet dalam penugasan terhadap siswa siswi ternyata mendapat respon yang baik. Bagi guru pun juga memudahkan karena tidak menyita jam pelajaran ketika disekolah. Jadi tugasnya tetap bisa berjalan dan pembelajaran tidak terganggu juga. <sup>24</sup> | mengerjakan tugas.                                |
| <b>R 10</b> | Ketika saya diajar dengan ada pemutaran film pada materi shodaqoh, suasana kelas menjadi lebih kondusif, tenang, dan aktif. Siswa memiliki sikap tenang untuk menerima pelajaran dan respon siswa yang aktif ketika guru menjelaskan apa isi videonya itu. <sup>25</sup>                                                | Dengan TIK siswa bisa lebih aktif dan responsive. |

#### **Kekurangan Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fikih**

| <b>Responden</b> | <b>Hasil Wawancara</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Kesimpulan</b>                          |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| <b>R 11</b>      | Pembelajaran fikih yang saya lakukan sudah mengikuti kurikulum 2013 karena itu ya memang sudah tuntutan. Saya juga menyadari pentingnya penggunaan media berbasis teknologi informasi ini, saya juga pernah menggunakannya tapi jarang, karena ya itu sulit untuk bisa mengikuti secara penuh pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. <sup>26</sup>                                                                                                                                                                                                                | Sulit dalam mengopesasiannya.              |
| <b>R 12</b>      | Ketika saya mengajar menggunakan media berbasis TIK contoh dengan pemutaran video, itu kan membutuhkan banyak perlengkapannya. Saya harus menyiapkan HP atau laptop, kabel, dan internet (Wi-Fi) yang memadai belum lagi ketika buffering menunggu loadingnya yang terkadang menyita waktu. Belum lagi remot TV yang harus meminjam dan bergantian Terkadang saya meminta bantuan siswa untuk meminjam atau mencari remot tersebut. Sesudah sampai dikelas saya harus menghidup dan menghubungkannya ke Internet Atau Scereen Mirroring Ke HP saya satu persatu dan itu membutuhkan waktu | Butuh banyak alat yang harus dipersiapkan. |

<sup>24</sup>Wawancara pada hari Senin, 29 Januari 2020 pukul 11. 30

<sup>25</sup>Wawancara pada hari Senin, 29 Januari 2020 pukul 13. 30

<sup>26</sup>Wawancara pada Hari Jum'at, 26 Januari 2020 pukul 10. 30

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                    |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
|             | yang cukup lama. Inilah salah satu kelemahan yang saya rasakan ketika saya mempraktekkannya di kelas. <sup>27</sup>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                    |
| <b>R 13</b> | Ketika pelajaran fikih yang diputarkan video, itu semua murid senang dan dapat memperhatikan pelajaran dengan baik, tapi kadang juga ada teman saya yang bangkunya dibelakang itu ngobrol sendiri ketika diputarkan video, ada yang mengantuk karena jamnya fikih itu pas siang jam 11, jadi ada yang capek kemudian diputarkan video malah merasa enak dan ketiduran. <sup>28</sup>                                                     | Sangat menikmati sampai ketiduran. |
| <b>R 14</b> | Pelajaran fikih materi shodaqoh itu pernah di putarkan videonya Ust. Yusuf manshur, ya menarik karena kelas menjadi tidak bosan. Tapi, saya pas ditengah-tengah pemutaran video, saya tiba-tiba tertidur karena saya waktu itu pas capek dan saya kurang memahami apa isi video itu karena saya tidak memperhatikan, tapi kemudian diakhir pembelajaran Ustadz Aidil sedikit menjelaskan ulang tentang materinya itu tadi. <sup>29</sup> | Sering tertidur karena menonton.   |

Data-data di atas memberikan penjelasan bahwa kelebihan penggunaan audio visual dalam pembelajaran fikih antara lain adalah mempermudah memahami siswa dalam pembelajaran, proses pembelajaran lebih efektif dan sangat disenangi siswa. Sedangkan kekurangannya antara lain adalah memerlukan biaya yang tidak sedikit, tidak semua orang bisa mengoperasikan dan sering membuat siswa mengantuk.

### Pembahasan

Studi tentang "pembelajaran fikih" dengan menggunakan "media audio visual di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau" memperlihatkan bahwa persoalan utama bukan hanya pada bagaimana menyiapkan fasilitas yang berkaitan dengan TIK lebih khusus audio visual, tapi lebih dari pada itu madrasah juga harus menyiapkan guru-guru pengampu mata pelajaran tersebut agar memiliki kompetensi yang memadai untuk dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan TIK. Karena kedua komponen tersebut, yaitu media dan guru harus

<sup>27</sup>Wawancara pada hari Senin, 29 Januari 2020 pukul 11.35

<sup>28</sup>Wawancara pada hari Senin, 29 Januari 2020 pukul 11.00

<sup>29</sup>Wawancara pada hari Senin, 29 Januari 2020 pukul 10.00

saling bersinergi sehingga terjadilah pembelajaran dengan menggunakan TIK berjalan dengan baik.

Pembelajaran fikih dengan menggunakan media audio visual di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau merupakan point penting yang harus terus dikembangkan dan disempurnakan di tengah-tengah isu bahwa guru-guru pengampu mata pelajaran PAI adalah guru-guru yang konservatif karena dinilai tidak mampu dalam menggunakan TIK dalam proses pembelajarannya.

Paling tidak implementasi pembelajaran fikih dengan menggunakan audio visual di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau telah memperlihatkan dua hal penting. Pertama, bahwa pembelajaran mata pelajaran agama telah memperlihatkan dirinya yang akomodatif terhadap kemajuan dalam penggunaan media-media pembelajaran yang modern. Kedua, bahwa guru-guru mata pelajaran keagamaan tidak sebagaimana anggapan sebagaimana disampaikan di atas yang masih cenderung konservatif dan kuno dalam penggunaan media-media berbasis TIK.

Sejauh ini studi-studi yang ada lebih menekankan kepada tiga hal penting. Pertama, pembelajaran fikih berbasis audio visual sebagai media dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Media audio visual dijadikan alat atau media untuk mendongkrak prestasi belajar siswa<sup>30</sup> Kedua, manajemen pembelajaran fikih dengan menggunakan metode audio visual. Manajemen dalam pembelajaran fikih dengan metode audio visual ini dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi<sup>31</sup> Ketiga, media audio visual digunakan untuk meningkatkan pemahaman santri pada pembelajaran fikih thaharah. Pada kasus ini audio visual dipakai untuk mendongkrak pemahaman santri dalam memahami thaharah.<sup>32</sup> Studi ini berbeda dengan tiga kecenderungan di atas, yang lebih melihat bagaimana pembelajaran fikih dengan media audio visual dan apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran tersebut. Hal itu disebabkan karena pembelajaran fikih dengan menggunakan media audio visual membutuhkan adaptasi dalam berbagai tingkat di tengah-tengah tidak meratanya struktur dan kemampuan di setiap daerah yang ada di Indonesia.

Berdasarkan implementasi pembelajaran fikih dengan menggunakan media audio visual yang ditemukan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan tiga aksi sebagai usaha memperbaiki pelaksanaan pembelajaran fikih menggunakan media audio visual agar lebih baik ke depannya. Pertama, perlu pemberian bantuan alat-alat TIK dari Kemenag dalam rangka pemerataan kemampuan madrasah dengan sekolah umum. Kedua, perlu ada pelatihan berkala yang dilaksanakan oleh madrasah dalam rangka memberikan pengetahuan kepada para guru madrasah tentang bagaimana pengoperasian media-media TIK. Ketiga, perlunya manajemen yang matang dalam pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan media audio visual.

## KESIMPULAN

---

<sup>30</sup>Eka Diana, Jannatul Firdaus, "Pembelajaran Fikih Berbasis Audio-Visual Sebagai Media dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Nurul Yaqin Situbondo", dalam *Al-Murabbi*, Vol. 6. No. 2, Juni 2021.

<sup>31</sup>Muhlisin, "Manajemen Pembelajaran Fikih dengan Menggunakan Metode Audio Visual di MA Al-Muwazannah Gondang PlosoKlaten Kediri", dalam *Intelektual*, Vol. 7. No. 1, Mei 2017.

<sup>32</sup>Fathor Rozi, Ummi Hanik Alawiyah, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri pada Pembelajaran Fiqih Thaharah Melalui Media Audio Visual", dalam *Manazhim*, Vol. 3. No. 1. Februari 2021.

Ternyata masalah pembelajaran fikih dengan menggunakan media audio visual bukan hanya terletak pada ada atau tidak adanya audio visual yang digunakan dalam pembelajaran tersebut, tetapi lebih dari pada itu banyak guru-guru yang enggan menggunakannya karena dianggap ribet dalam mengoperasikan alat-alat tersebut. Untuk itu, pembelajaran daring yang diwajibkan oleh pemerintah bisa dijadikan momentum untuk membekali pada guru-guru madrasah dengan mengadakan workshope dan pelatihan bagaimana menggunakan media-media TIK dimaksud.

Studi ini terbatas pada sample kecil sehingga tidak dimungkinkan untuk analisis komparatif. Paling dua hal perlu dikembangkan: penambahan kategori kelas dan madrasah yang dianalisis dan penambahan jumlah responden yang terlibat dalam penelitian. Karena suatu analisis yang komprehensif hanya dimungkinkan dengan suatu perbandingan. Untuk itu, tulisan ini menyarankan perlunya penelitian yang lebih mendalam dengan mengakomodasikan tipe madrasah yang beragam -baik swasta maupun negeri. Dengan cara ini potret akan lebih lengkap dan mendalam tentang pembelajaran fikih menggunakan media audio visual. Pada saat yang sama penelitian ini bisa menjadi masukan untuk melahirkan kebijakan yang lebih tepat sasaran ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- , *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 2007.
- Daryanto, *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Denim, Sudarman, *Media Komunikasi Pendidikan Cet 3*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Diana, Eka, Jannatul Firdaus, "Pembelajaran Fikih Berbasis Audio-Visual Sebagai Media dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Nurul Yaqin Situbondo", dalam Al-Murabbi, Vol. 6. No. 2, Juni 2021.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Gufron, Ahmad. dkk, *Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Cirebon : INSPIRAMATIKA, Jurusan Tadris Matematika IAIN, 2018. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Vol. 4, No. 2 <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/Inspiramatika/article/view/889>
- Mufarokah, Anissatul, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013.
- Muhlisin, "Manajemen Pembelajaran Fikih dengan Menggunakan Metode Audio Visual di MA Al-Muwazanah Gondang PlosoKlaten Kediri", dalam Intelektual, Vol. 7. No. 1, Mei 2017.
- Hidayanto, Dwi H., *Penelitian Upaya Pengembangan Profesionalitas Guru*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

- Rozi, Fathor, Umami Hanik Alawiyah, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri pada Pembelajaran Fiqih Thaharah Melalui Media Audio Visual", dalam Manazhim, Vol. 3. No. 1. Februari 2021.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Cet 19*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sadiman, Arief. dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Yuliandari, Sintia, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa*, tt. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/>